



KR-Antara/Anis Efizudin

PEMERIKSAAN HEWAN KURBAN: Petugas Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang memeriksa kesehatan sapi di Pasar Hewan Grabag, Magelang, Jawa Tengah, Senin (19/6/2023). Pemeriksaan kesehatan dan kelayakan hewan kurban sapi dan kambing menjelang Hari Raya Idul Adha dilakukan guna memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat yang akan berkorban sekaligus untuk mengantisipasi penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK) serta penyakit lumpy skin disease (LSD).

HADIRKAN INTERNET DI WILAYAH 3T

SATRIA-1 Sukses Mengangkasa dari Florida

JAKARTA (KR) - Satelit Republik Indonesia 1 (SATRIA-1) sukses meluncur ke angkasa dari Cape Canaveral Space Force Station, Florida menggunakan roket Falcon 9 milik Space Exploration Technologies Corporation (SpaceX), Minggu (18/6) pukul 18.21 waktu setempat atau Senin pukul 05.21 WIB.

Setelah berhasil meluncur, nantinya satelit yang disiapkan untuk menghadirkan internet bagi masyarakat Indonesia di wilayah 3T itu akan mengisi orbit di 146 Bujur Timur (BT).

Setelah berada di 146 derajat BT, PT Pasifik Satelit Nusantara (PSN) bersama Thales Alenia Space (TAS) akan melakukan In-Orbit Testing untuk memastikan perangkat Satelit SATRIA berfungsi dengan normal pascapeluncuran. Tahap ini diperkirakan memakan waktu tiga minggu. Tahapan selanjutnya, PSN men-

jalankan In-Orbit Acceptance Review (IOAR). Peninjauan IOAR akan dilaksanakan pada pekan pertama Desember 2023. Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan kapasitas internet SATRIA-1 secara bertahap mulai Januari 2024.

Presiden Joko Widodo menegaskan, SATRIA-1 yang baru saja diluncurkan menjadi upaya pemerintah dalam pemerataan pembangunan infrastruktur digital pelayanan publik. "Peluncuran SATRIA-1 adalah salah satu upaya kita dalam pemerataan pembangunan infras-

struktur digital di pusat pelayanan publik di seluruh Indonesia," ujarnya.

Jokowi menyebutkan, SATRIA-1 adalah satelit multifungsi pertama milik pemerintah dengan kapasitas terbesar di Asia. "Satelit ini akan menempati orbit 146 derajat BT (bujur timur, red.) tepat di atas Papua," tambahnya.

Sementara Kementerian Komunikasi dan Informatika menilai, peluncuran Satelit Republik Indonesia 1 (SATRIA-1) menjadi tonggak sejarah pemerataan pembangunan infrastruktur digital, terutama di pusat-pusat layanan publik di Tanah Air. Konektivitas digital untuk negara kepulauan seperti Indonesia adalah tantangan tersendiri.

"Saat ini kita bersama-sama menyaksikan suatu sejarah perjalanan bangsa untuk pemerataan pembangunan, terutama infrastruktur

digital di pusat-pusat layanan publik melalui peluncuran SATRIA-1," ujar Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kemenkominfo Hary Budiarto di Jakarta.

Dijelaskan, pengadaan teknologi fiber optik untuk memenuhi bandwidth di wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) serta lokasi-lokasi layanan publik tidak selamanya visible dilakukan di negara kepulauan seperti Indonesia yang memiliki 17.000 pulau, terutama dari aspek teknis, waktu, dan biaya. Untuk itu, hadirnya teknologi dapat menjadi solusi dalam menginkluskasikan masyarakat dalam digitalisasi, terutama untuk kepentingan edukasi dan ekonomi digital. "Melalui SATRIA-1, layanan internet di sektor-sektor pelayanan publik seperti pendidikan," ungkap Harry. (Ant/Has)-d

MAYORITAS KARENA KTD

Tinggi, Kasus Pernikahan Dini di DIY

YOGYA (KR) - Angka kasus pernikahan dini di DIY yang masih tergolong tinggi membutuhkan perhatian semua pihak. Hal itu diperkuat data kasus pernikahan dini pada 2022 yang mencapai 632 kasus. Dari jumlah tersebut (632 kasus), sebanyak 84 persen di antaranya dikarenakan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD). KTD menjadikan yang bersangkutan mengajukan dispensasi untuk menikah karena usianya kurang dari 19 tahun.

"Sebetulnya apabila dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 757 kasus, kasus pernikahan dini di tahun 2022 yang mencapai 632 kasus tergolong mengalami penurunan. Meski begitu angka tersebut masih cukup tinggi dan perlu menjadi keprihatinan semua pihak. Karena masih banyak anak-anak di bawah umur yang mengajukan pernikahan dini akibat KTD," kata Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY Erlina Hidayati Sumardi di Yogyakarta, Senin (19/6).

Erlina mengatakan, penanganan pernikahan dini tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah, tapi membutuhkan perhatian sejumlah pihak. Untuk itu pihaknya meminta kepada keluarga, terutama orangtua untuk mengawasi terhadap anak-anak mereka. Jadi pola pengasuhan harus benar-benar diperhatikan, termasuk dalam mengawasi penggunaan gadget anak-anaknya. (Ria)-d

DEWAS MINTA KPK TINDAKLANJUTI

Temuan Pungli di Rutan Capai Rp 4 M

JAKARTA (KR) - Dewan Pengawas Komisi Pemberantasan Korupsi (Dewas KPK) meminta pimpinan KPK menindaklanjuti temuan pungutan liar (pungli) di rumah tahanan (rutan) KPK yang jumlahnya mencapai Rp 4 miliar pada periode Desember 2021-Maret 2022.

"Dewan Pengawas telah menyampaikan kepada pimpinan KPK agar ditindaklanjuti dengan melakukan penyelidikan, karena ini sudah merupakan tindak pidana," ujar Ketua Dewas KPK Tumpak Hatorangan Panggabean dalam konferensi pers di Gedung ACLC KPK Jakarta, Senin (19/6).

Dalam kesempatan tersebut, anggota Dewan Pengawas KPK Albertina Ho memaparkan, pungli tersebut dilakukan terhadap para

tahanan yang ditahan di Rutan KPK. "Ini murni temuan Dewan Pengawas, tidak ada pengaduan," ucap Albertina.

Adapun sejumlah bentuk pungutan melibatkan pungli berupa setoran tunai, hingga transaksi yang melibatkan rekening pihak ketiga.

"Pungutan dilakukan berupa setoran tunai, semua menggunakan rekening pihak ketiga dan sebagainya. Ini kami tidak bisa menyampaikan secara transparan di sini, karena ini ada unsur pidananya," tutur Albertina.

Ia menegaskan, Dewas KPK bersungguh-sungguh ingin menerbitkan instansi KPK tanpa pandang bulu. Siapapun, tutur Albertina, akan ditertibkan, termasuk pungli

di Rutan KPK.

Mengenai jumlahnya, Albertina mengungkapkan, Dewas KPK memperoleh nominal sementara dalam periode Desember 2021-Maret 2022, yakni sebesar Rp 4 miliar. "Jumlah sementara, mungkin akan bertambah lagi," ujarnya.

Tetapi, Dewas memiliki keterbatasan karena hanya mampu menyentuh hingga ranah kode etik. Dewas tidak dapat melakukan penyitaan maupun penggeledahan. "Dewas sudah menyerahkan kepada pimpinan yang didampingi Deputi Penindakan dan Eksekusi, kemudian Direktur Penyelidikan, kami sudah menyerahkan pada hari Selasa, 16 Mei 2023, untuk menindaklanjuti masalah pidananya," kata Albertina. (Ful)-d

DEWAN PERS INGATKAN PARPOL

Jangan Intimidasi dan Persulit Media

JAKARTA (KR) - Dewan Pers meminta partai politik (parpol) agar tidak bertindak diskriminatif terhadap media massa dalam memberikan informasi mengenai partai mereka. "Bagi parpol misalnya, janganlah pelit-pelit informasi, jangan ada diskriminasi, media ini dikasih, media ini enggak dan kalau misalnya ada hal-hal yang substantif, undanglah teman-teman media," kata Ketua Dewan Pers Ninik Rahayu usai menghadiri acara Kick Off Workshop Peliputan Pemilu 2024 di Jakarta, Senin (19/6).

Menurut Ninik, keterbukaan informasi kepada semua media perlu dilakukan untuk memastikan tercapainya kesepahaman bersama. "Jangan misalnya ada hal yang ti-

dak (mencapai) kesepahaman, itu diintimidasi. Jadi, biarlah teman-teman media bekerja dengan sebaik-baiknya. Beri ruang teman-teman bekerja, jangan dipersulit," kata Ninik.

Selain kepada partai politik, Ninik juga meminta lembaga penyelenggara Pemilu, mulai dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) untuk selalu membuka informasi mengenai kelembagaan kepada masyarakat melalui media. "Kawan-kawan penyelenggara Pemilu juga sama, biarkan mereka bekerja. Jadi, informasinya juga cukup," pesannya. (Ant/San)-d

PENCATATAN PERDANA EBAS-SP DI BEI

Wapres Berharap untuk Kemaslahatan Umat

JAKARTA (KR) - Efek Beragun Asset Syariah (EBAS) yang pertama di Indonesia, yakni EBAS-SP SMF-BRIS01 hasil kerja sama PT Bank Syariah Indonesia Tbk (IDX: BRIS) dan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) telah resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hadirnya EBAS dengan skema surat partisipasi ini menjadi gebrakan baru dalam investasi syariah, sehingga dapat memperkuat pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah di negara berpenduduk muslim terbesar di dunia ini.

Seremoni pencatatan perdana EBAS-SP SMF-BRIS01 di BEI sekaligus peluncuran produk terbaru di pasar keuangan nasional, dilakukan Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin di Jakarta, Senin (19/6).

Hadir Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Kartika Wirjoatmodjo, Direktur Utama BSI Hery Gunardi, Direktur Utama PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) Ananta



KR-Istimewa

Wapres Ma'ruf Amin menghadiri pencatatan perdana EBAS yang pertama di Indonesia.

Wiyogo, Direktur Utama BEI Iman Rachman dan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon OJK Inarno Djajadi.

Wapres Ma'ruf Amin mengatakan, kehadiran EBAS-SP SMF-BRIS01 diharapkan bermanfaat untuk kemaslahatan umat secara menyeluruh, karena dapat menjadi pilihan instrumen investasi syariah baru bagi masyarakat selain saham, sukuk, dan reksadana.

"Semoga kehadiran

EBAS-SP SMF-BRIS01 yang menjadi produk terbaru sekaligus pertama di Indonesia ini dapat memberikan multiplier effect yang positif terhadap perekonomian dan keuangan syariah di Tanah Air. Selain itu mendukung langkah Pemerintah dalam pengembangan industri halal, dimana BSI diharapkan terus menjadi lokomotif yang mendorong kemajuan bagi ekonomi dan keuangan syariah Indonesia," ujar Wapres.

Kartika Wirjoatmodjo mengatakan, penerbitan

EBAS-SP SMF-BRIS01 mendukung program-program Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat, sekaligus dapat memperdalam instrumen investasi di industri keuangan syariah di Indonesia.

EBAS-SP SMF-BRIS01 merupakan efek hasil proses transaksi sekuritisasi aset pembiayaan rumah senilai Rp 325 miliar milik BSI yang diterbitkan oleh SMF. EBAS-SP SMF-BRIS01 mengantongi peringkat AAA dari Pefindo dan imbal hasil yang kompetitif yaitu 7 persen.

"Kami sangat mendukung program Pemerintah dalam memperkuat pembiayaan perumahan dengan skema syariah serta berkomitmen untuk terus membangun ekonomi keumatan melalui skema dan business model yang tepat, sehingga peran perbankan syariah benar-benar nyata dalam berkontribusi bagi kemajuan ekonomi di Tanah Air," ujar Hery Gunardi. (Ogi)-d

24 Komunitas Ikuti Festival Panahan Tradisional



KR - Istimewa

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo mencoba memanah pada Festival Panahan Tradisional di Lapangan Panahan Kenari

YOGYA (KR) - Pemerintah daerah melalui Dinas Pariwisata DIY dengan dukungan Pura Pakualaman dan Persatuan Panahan Indonesia (Perpani DIY) menyelenggarakan Festival Panahan Tradisional Jogja atau Jogja Traditional Archery Festival di Lapangan Panahan Kenari Yogyakarta, Sabtu-Minggu (17-18/6).

Acara dihadiri Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo SH MEd, Paniradya Pati Kaisi-mewan Aris Eko Nugroho, SP Msi, BPH Kusumo Bimantoro perwakilan Kadipaten Pura Pakualaman, Gusti Pangeran Haryo Kusumo, Kepala Inspektoriat DIY Muhammad Setiadi SPM.Acc, Ketua Umum KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto Mkes AIFO dan GM Royal Ambarukmo yang juga pemerhati budaya Herman Courbois.

Festival Panahan Tradisional diikuti 24 komunitas atau kelompok antara lain dari Jawa Barat, Cirebon, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan, Madura, Kraton Yogyakarta, Kadipaten Pakualaman dan lainnya.

Festival tersebut juga memperebutkan piala dan uang pembinaan dengan 5 kategori yakni Jemparingan Sasaran Target Face Putra, Jempari-

ngan Sasaran Target Face Putri, Jemparingan Sasaran Bandul Putra, Jemparingan Sasaran Bandul Putri dan Jemparingan Sasaran Bergerak Umum.

Singgih Raharjo mengatakan, Festival Panahan Tradisional merupakan event rutin yang dilaksanakan setiap tahun oleh Dinas Pariwisata DIY bersama Pura Pakualaman dengan menggunakan anggaran Dana Keistimewaan (Danais). Ia berharap sektor pariwisata juga akan meningkat.

Keluar sebagai pemenang Jemparingan Sasaran Target Face Putra juara 1 Ozen dari Banyumas Archery, juara 2 Istiardi dari PERPANI Sleman, juara 3 Wiyono PERPANI Gunung Kidul. Jemparingan Sasaran Target Face Putri juara 1 Intari dari Krado Busoro, juara 2 Endri Budirahayu dari PERPANI SBY, juara 3 Titin dari PERPANI Jogja. Jemparingan Sasaran Bandul Putra juara 1 Nugroho, juara 2 Budi Santoso, juara 3 Roy Sudarso. Jemparingan Sasaran Bandul Putri juara 1 Libby Athaya, juara 2 Walidah, juara 3 Ngingis Trisniani. Jemparingan Sasaran Bergerak Umum juara 1 Sentot Tadjil, juara 2 Sadiah, dan juara 3 Hasyim. (Sal)